

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa 32 butir soal terdapat 27 soal yang valid dan reliabel. Butir soal yang valid dan reliabel kemudian di berikan kepada siswa dan dilakukan analisis data. Dilihat dari hasil analisis data hasil perhitungan kecerdasan emosional sebelum di beri layanan konseling kelompok terdapat nilai rendah kecerdasan emosional 6 orang dengan tingkat kecerdasan emosional 3 sedang dan 2 orang dengan tingkat tinggi Setelah diberi perlakuan, 4 orang memiliki kecerdasan emosioanal sedang, dan 7 orang dengan tingkat kecerdasan emosional,sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan setelah diberi perlakuan. Sehingga dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh 11 peserta didik sebesar 90,87 sedangkan nilai rata-rata hasil *posttest* peserta didik sebesar 97,20.

Untuk mengetahui efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kecerdasan emosional peserta didik, peneliti melakukan uji t atau uji beda. Hasil dari uji t menjelaskan pengambilan keputusan pada uji t yang berbunyi nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan antara konsentrasi belajar *pretest* dan *posttest*, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kecerdasan emosioanal *pretest* dan *posttest*. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi < 0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kecerdasan emosional *pretest* dan *posttest*. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa layanan konseling kelompok teknik sosiodrma efektif dan berpengaruh terhadap kecerdasan emosional peserta didik.

B. Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan teknik *sosiodrama* dalam penelitian ini.
2. Peneliti hanya melakukan pengkajian terhadap efektivitas konseling kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kecerasan emosional peserta didik saja, tidak mengkaji faktor lain terhadap kendala peserta didik

3. Ruang lingkup dalam penelitian ini merupakan peserta didik MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus sehingga tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas

C. Saran – Saran

1. Bagi Kepala Madrasah
Salah satu faktor konsentrasi belajar yaitu lingkungan yang kondusif, dimana hal tersebut bisa didapat dari fasilitas yang ada di kelas. Diharapkan kepada kepala madrasah untuk lebih memperhatikan kembali mengenai adanya jam mata pelajaran BK
2. Guru BK
Melalui penelitian ini, diharapkan guru BK dapat menggunakan layanan konseling kelompok dengan teknik sosiodrama dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus
3. Bagi peneliti
Kepada peneliti lain atau selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian dengan konsep yang sama, diharapkan untuk lebih tepat dalam pemilihan peran sosiodrama sesuai dengan usia atau kondisi peserta didik.

